<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGGUNAAN ALAT ELECTRO SURGICAL DIKAMAR BEDAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/515/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

03</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td>Tanggal terbit

30-7-2026</td><td colspan="2">Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Tata cara dan teknik yang harus diterapkan dalam penggunaan mesin electro surgical dilingkungan kamar bedah</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Sebagai acuan dalam menggunakan mesin electro surgical dilingkungan kamar bedah
2. Sebagai pelaksanaan patient safety untung menghindari KTD dikamar bedah</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Seluruh pengunaan alat yang ada dikamar bedah harus berdasarkan standar prosedur dan petunjuk pada alat sehingga menjamin keselamatan klien</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">A. Hubungkan kabel power ke sumber listrik yang ada diruangan
B. Hidupkan alat dengan menekan tombol power ke posisi “ON”
C. Pasang elektroda pasif pada klien dengan cara:
1. Buka bungkusan plastic dari elektroda pasif
2. Lepaskan perekat plastic yang menempel pada elektroda tersebut
3. Rekatkan elektroda tersebut pada klien dan pastikan elektroda melekat dengan benar
4. Pasang konektor elektroda ke alat elektro surgical unit
5. Pasangkan lampu indicator elektroda pasif menyala dengan warna hijau yang mengindikasikan bahwa alat dapat digunakan dengan aman
D. Pasang elektroda aktif/hand piece pada mesin elektro surgical (dalam keadaan steril)
E. Atur besar daya keluaran alat dengan menekan tombol pada bagian depan alat dan besarnya daya yang disertakan tampil pada display
F. Setelah alat selesai digunakan turunkan daya keluaran sampai kenilai miimal (1) tertera pada display, matikan elektro surgical unit dengan menekan tombol power ke posisi “off”, lalu cabut kabelnya dari sumber listrik
G. Lepaskan elektroda pasif dari tubuh klien
H. Rapikan kembali alat yang telah digunakan, tutup dengan penutupnya</td></tr>
</table>

	dan simpan kembali pada tempatnya Catatan : 1. Rekatkan grounding pad pada tubuh klien yang berorot tebal (bagian paha, betis, dan punggung), diutamakan pada daerah permukaan tubuh yang cembung 2. Hidari kontak langsung antara tubuh klien dengan benda yang terbuat dari logam (menghindari terjadinya luka bakar) 3. Hindari melekatnya elektroda dekat dengan jantung (dapat menyebabkan gangguan pada jantung)
UNIT KERJA	1. Keperawatan umum 2. Komite keperawatan